



***MULTIPLIER EFFECT* WISATA RELIGI MAKAM SYEKH
MAULANA MAGHRIBI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WONOBODRO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

AHMAD MUSTAGHFIRIN

NIM : 2013114154

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2020



***MULTIPLIER EFFECT* WISATA RELIGI MAKAM SYEKH
MAULANA MAGHRIBI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WONOBODRO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AHMAD MUSTAGHFIRIN

NIM : 2013114154

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD MUSTAGHFIRIN**

NIM : **2013114154**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “*MULTIPLIER EFFECT WISATA RELIGI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WONOBODRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG*” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang Menyatakan,



AHMAD MUSTAGHFIRIN
NIM. 2013114154



NOTA PEMBIMBING

Kuat Ismanto M. Ag
Perum. Graha Naya Residence Blok B.2
Kampil Wiradesa, Kab. Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ahmad Mustaghfirin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

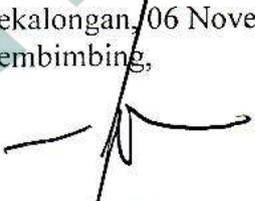
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i.

Nama : AHMAD MUSTAGHFIRIN
NIM : 2013114154
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : *Multiplier Effect* Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 November 2020
Pembimbing,


Kuat Ismanto M. Ag
NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423218
Website : febi.iainpekalongan.ac.id. Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : AHMAD MUSTAGHFIRIN
NIM : 2013114154
Judul : *MULTIPLIER EFFECT* WISATA RELIGI MAKAM
SYEKH MAULANA MAGHRIBI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA WONOBODRO KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 25 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Zamriwi, M.A.
NIP. 19770625200801 1 013


Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I
NIP. 19900212201903 1 006

Pekalongan, 27 November 2020

Disahkan oleh Dekan,




Nurhikmah Dewri Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220199903 2 001





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	za	z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi



	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أيا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Katasandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*



السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيءٍ ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah syukur kepada Allah SWT atas limpahan cinta dan kasih sayangNya, karunia dan kemurahanNya yang telah mengantarkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang penuh liku. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rosulullah SAW.

Dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang, mereka adalah :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai Bapak Fauzan dan Ibu Tjahjawati
2. Adik-adiku Novi Agustina dan Achmad Safrudin.
3. Teman-teman seperjuangan Ekos D 2014
4. Temen-temen Ekos Aziz, Haikal, Falah, Rino, Riko, dll.
5. Temen-temen PPL DPMPTSP Kabupaten Batang Tahun 2017
6. Temen-temen KKN 44 Desa Besani Kecamatan Blado Tahun 2018
7. Temen-temen tongkrongan Wada, Haikal, Susanto, dll.
8. Keluarga besar BTM Batang, Khususnya temen seperjuangan di Kantor Cabang BTM Warungasem Rifky, Wardina, Nikmah dan juga Fandra.
9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. Orang-orang yang menginspirasi penulis.





MOTTO

Sertakan Allah disetiap usahamu.

Nek awakmu tenanan, mesti bakal ono dalan.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)”.
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).



ABSTRAK

Desa Wonobodro adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang memiliki aset budaya dan ke-Islam-an yang khas. Di Desa Wonobodro terdapat sejumlah situs Islam bersejarah dengan sejarah lokalnya yang mampu menjadi daya tarik wisata religi, yaitu adanya Kompleks Makam Auliya' Wonobodro yang merupakan kompleks beberapa makam tokoh penting dalam proses masuknya Agama Islam di Kabupaten Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *multiplier effect* wisata religi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan wisata religi berupa dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak budaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana pengumpulan data dilakukan adalah dengan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan wisata religi, yaitu peziarah, pengelola dan masyarakat di kawasan wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Wonobodro. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis lapangan model Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Dari hasil yang didapatkan bahwa objek wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi merupakan salah satu makam yang berada di Kompleks Makam Auliya' Wonobodro. Kompleks makam tersebut dikelola sepenuhnya oleh Yayasan Maulana Maghribi dengan maksud dan tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai Islam menurut paham Ahlussunah Wal Jamaah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut pihak yayasan juga selalu melaksanakan fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan juga pengawasan. Adanya wisata religi tersebut juga turut berperan dalam kehidupan masyarakat sekitar. Peran dalam bidang ekonomi berupa peningkatan pendapatan masyarakat sekitar yang menjadi pelaku usaha di kawasan makam. Sedangkan peran dalam bidang sosial yang sangat signifikan dengan dibangunnya fasilitas pendidikan TK Al-Qur'an As-Syafi'iyah, Madrasah Diniyah As-Syafi'iyah dan SMP Islam An-Nur menggunakan pendanaan dari hasil pengelolaan makam. Dan yang tidak kalah penting dengan adanya wisata religi tersebut meningkat kehidupan keagamaan, karena semakin seringnya diadakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan maka kerohanian masyarakat semakin meningkat. Keseluruhan dampak tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Kata kunci: dampak pariwisata, wisata religi, kesejahteraan masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ *Multiplier Effect* Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. AM. M. Hafidz M, M.Ag, selaku Wakil Dekan I IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag, selaku Wakil Dekan II IAIN Pekalongan, Sekaligus menjadi juga sebagai wali dosen pengganti saya.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A, selaku Wakil dekan III IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
7. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag, selaku dosen pembimbing dan juga pernah menjadi dosen wali saya sebelumnya, yang telah membimbing saya.





8. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberkati penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
9. Bapak Fuzan dan Ibu Tjahjawati, Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi.
10. Adik-adikku Achmad Safrudin dan Novi Agustina.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan ridho Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Penulis

AHMAD MUSTAGHFIRIN

NIM. 2013114154



DAFTAR ISI

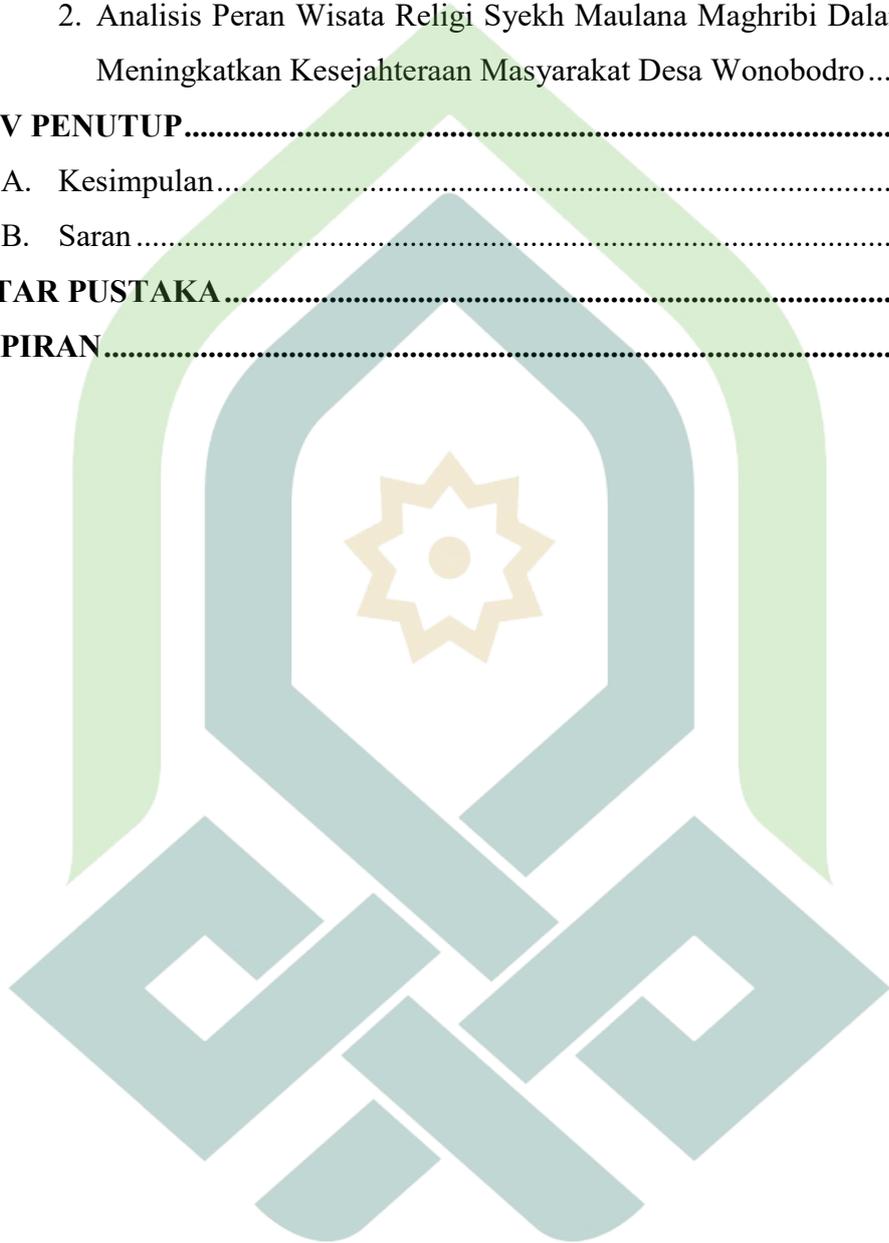
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Manajemen	12
a. Pengertian Manajemen	12
b. Unsur Manajemen.....	13
c. Fungsi Manajemen.....	16
d. Tujuan Manajemen	19
2. Pariwisata.....	19
a. Pengertian Pariwisata.....	19



b. Jenis – jenis Pariwisata	20
c. Pelaku Pariwisata	21
d. Komponen Daerah Tujuan Wisata (DTW).....	22
e. Dampak Pariwisata	24
3. Wisata Religi.....	25
a. Pengertian Wisata Religi	25
b. Bentuk-bentuk Wisata Religi.....	28
c. Fungsi Wisata Religi.....	28
d. Tujuan Wisata Religi	29
e. Manfaat Wisata Religi	29
4. Kesejahteraan Masyarakat	30
a. Pengertian Kesejahteraan.....	30
b. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam.....	31
c. Pengukuran Tingkat Kesejahteraan	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Sumber Data	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknis Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Lokasi.....	48
2. Manajemen Wisata Religi Syekh Maulana Maghribi Desa Wonobodro	60
3. Peran Wisata Religi Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonobodro.....	68

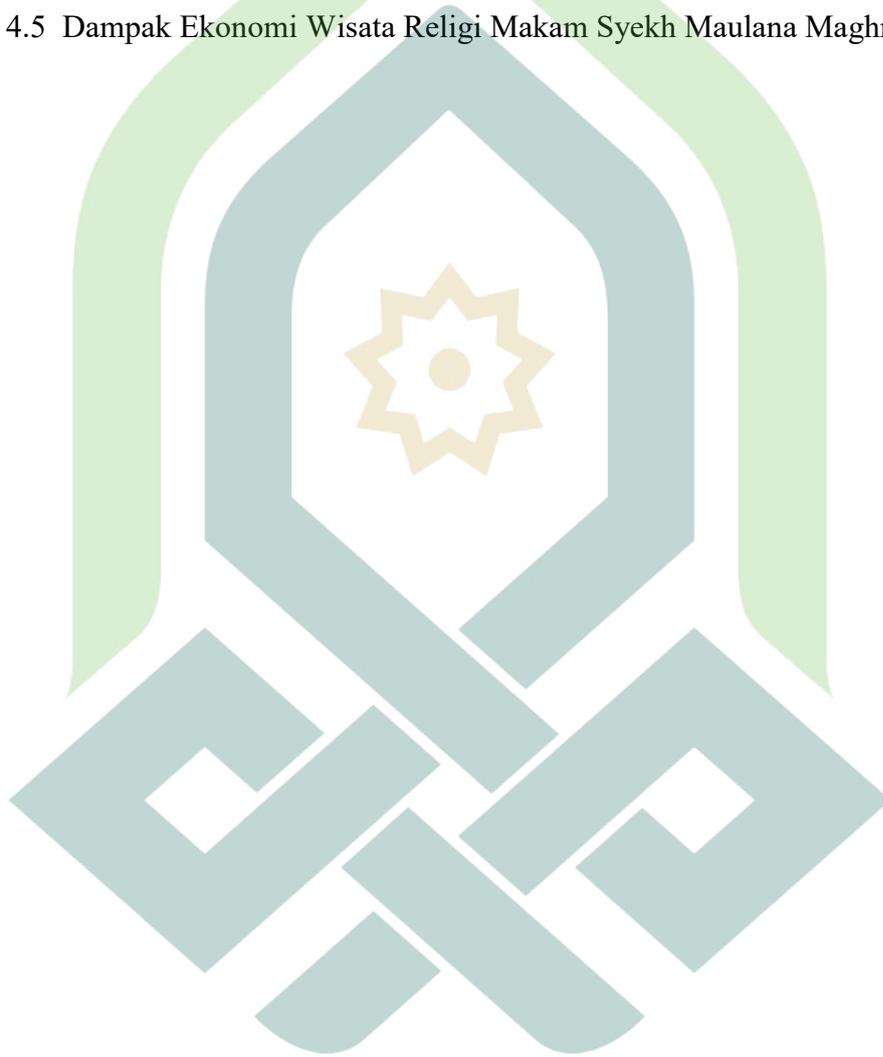


B. Pembahasan	77
1. Analisis Manajemen Wisata Religi Syekh Maulana Maghribi Desa Wonobodro	78
2. Analisis Peran Wisata Religi Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonobodro.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wonobodro	49
Tabel 4.2	Mata Pencarian Masyarakat Desa Wonobodro	49
Tabel 4.3	Pendapatan Masyarakat Desa Wonobodro	51
Tabel 4.4	Motif Peziarah di Kompleks Makam Auliya' Wonobodro.....	58
Tabel 4.5	Dampak Ekonomi Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi	69





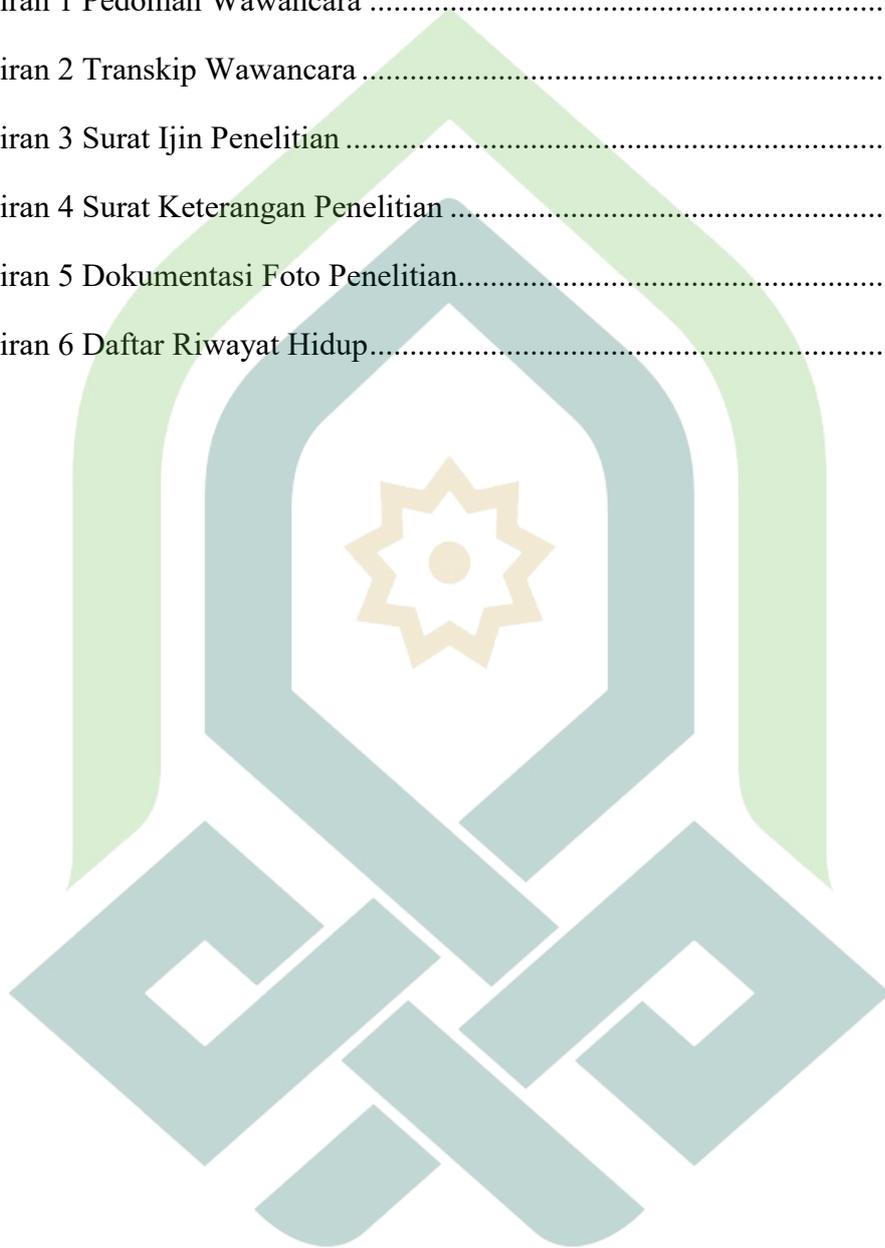
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	96
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	108
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	109
Lampiran 5 Dokumentasi Foto Penelitian.....	110
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	112





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengartikan pariwisata dengan *rihlah* yang maknanya berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya untuk mencapai harapan tertentu. *Rihlah* memuat nilai-nilai ibadah, diantaranya bersilaturahmi, mencari nafkah, ibadah haji, berpergian untuk mencari ilmu, serta agar lebih *taqarrub* kepada Allah SWT, dan lain sebagainya. Tidak hanya untuk kepentingan duniawi saja namun *rihlah* bertujuan untuk keilahian, yaitu menambah kecintaan pada Allah SWT dan juga menambah kecintaan kita pada sesama manusia.¹

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup berperan penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan tingkat kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian dari gaya hidup manusia dan menggerakkan manusia untuk lebih mengenal alam dan budaya di wilayah lainnya. Sehingga secara tidak langsung, pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap rantai ekonomi yang saling berkesinambungan dan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi bagi perekonomian, hingga peningkatan kesejahteraan ditingkat masyarakat lokal.²

Seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menjelaskan bahwa penyelenggaraan

¹Ash-Sha'idi, Abdul Hakam, *Berpergian (Rihlah) Secara Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press), 1998, hlm. 17.

²Ade Ela Pratiwi, *Analisis Pasar Wisata Syariah Di Kota Mataram*, Jurnal Media Wisata, Vol. 14, No. 1, Mei 2016.

kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.³

Potensi pariwisata di Indonesia sangat besar, memiliki kekayaan budaya, bahasa serta kearifan lokal beragam. Maka tidak dapat dipungkiri jika Indonesia menjadi tujuan wisatawan asing di dalam daftar liburannya.⁴ Industri pariwisata ini mempunyai peran penting dalam upaya pembangunan dan pengembangan suatu daerah. Bahkan pada beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata dapat mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama di daerahnya. Pentingnya industri pariwisata dalam pembangunan dan pengembangan suatu daerah, tidak terlepas dari kenyataan bahwa pariwisata merupakan sektor jasa yang melekat dengan kehidupan masyarakat modern. Pariwisata mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan berbagai bidang dan sektor lainnya. Pariwisata akan berkembang seiring dengan perkembangan sumber daya manusia, lingkungan hidup dan lain sebagainya. Landasan pariwisata sebagai kekuatan daya saing terletak pada sumber daya yang dikelola dengan baik dan maksimal.

³Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

⁴Hery Sucipto dan Fitria Andriyani, *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek Dan Tantangannya*, (Jakarta: Grafindo Books Media & Wisata Syariah Consulting, 2014), hlm. 36.



Sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha meningkatkan pendapatan asli daerah, maka program pengembangan, pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Pariwisata dianggap sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek ekonomi, sosial dan budaya.⁵

Salah satu pariwisata yang berlandaskan Syariat Islam serta mengedepankan nilai-nilai dan norma adalah wisata religi. Wisata religi sangat berkaitan dengan keagamaan yang diyakini oleh seseorang. Wisata religi sebagai kegiatan berpergian ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, seperti tempat ibadah, makam para wali atau situs sejarah kuno yang memiliki kelebihan dan keunikan. Kelebihan ini dapat dilihat dari sisi sejarah, berkaitan dengan mitos dan legenda. Potensi wisata religi di Indonesia sangatlah besar. Banyak tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama. Wisata religi bukan hanya untuk bersenang-senang dan mencari hiburan saja, tetapi lebih dari itu berwisata religi memiliki tujuan untuk memperluas wawasan dan menyaksikan kebesaran dari Allah SWT. dengan mengunjungi makam-makam orang shaleh sebagai wisata rohani atau wisata spiritual.

⁵J James Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 14.





Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, hal tersebut tidak mengherankan jika wisatawan muslim di Indonesia sangat besar dan tersebar diseluruh daerah-daerah diseluruh Indonesia. Konsep wisata religi merupakan jawaban akan besarnya potensi tempat-tempat bersejarah Islam yang belum dikembangkan dengan maksimal. Dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia merupakan pasar industri wisata religi terbesar di dunia dan sudah seharusnya hal ini disadari oleh para pelaku bisnis industri pariwisata di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengembangan wisata religi yang berkelanjutan dapat memberikan kontribusi ekonomi yang cukup signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat didalamnya.⁶

Desa Wonobodro adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang memiliki aset budaya dan ke-Islam-an yang khas. Di Desa Wonobodro terdapat sejumlah situs Islam bersejarah dengan sejarah lokalnya yang mampu menjadi daya tarik wisata religi, yaitu adanya Kompleks Makam Auliya' Wonobodro yang merupakan kompleks beberapa makam tokoh penting dalam proses masuknya Agama Islam di Kabupaten Batang.⁷

Kompleks Makam Auliya' Wonobodro berada di Bukit Kamulan Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Berdasarkan pengakuan Bpk Akhmad Suyuthi selaku ketua Yayasan Maulana Maghribi, jumlah

⁶Kamarudin, *Islamic Tourism: The Impacts to Malaysia's Tourism Industry*, Proceedings of International Conference on Tourism Development, 2013, hlm. 397.

⁷Muchamad Fauzan, *Selubung Historigrafi Syekh Maulana Maghribi Wonoodro*, Jurnal Penelitian IAIN Pekalongan, 2015.

keseluruhan makam dan petilasan yang ada di kompleks tersebut diperkirakan hingga 72 makam Auliya'. Namun hanya beberapa makam saja yang dijadikan tujuan para peziarah, yakni makam Syekh Maulana Maghribi dan makam Ki Ageng Pekalongan. Adapun beberapa Auliya' yang diketahui berada di Kompleks Makam Auliya' Wonobodro, diantaranya:⁸

1. Syeh Maulana Maghribi
2. Syeh Jumadil Qubro
3. Syeh Sunan Kudus
4. Syeh Subakir
5. Syeh Fakir Sugih
6. Syeh Jambu Karang
7. Syeh Bandi Matis
8. Kyai Agung Pekalongan
9. Kyai Agung Wonobodro
10. Kyai Agung Bahu Rekso

Tradisi berziarah di Kompleks Makam Auliya' Wonobodro sudah berjalan lama sejak dulu, dan tidak ada yang tau pasti kapan awal tradisi ini dimulai. Peziarah yang berkunjung ke komplek makam tersebut ada yang perseorangan maupun bersama rombongan, dan berasal dari semua golongan baik dari golongan atas, menengah, sampai bawah. Para pengunjung ada yang datang perorangan dan juga ada yang datang bersama rombongan mereka. Secara umum mereka yang datang perorangan biasanya berasal dari daerah

⁸Bapak Akhmad Suyuthi, *Ketua Yayasan Maulana Maghribi*, Wawancara pribadi di Rumah Bapak Akhmad Suyuthi, Kamis 17 September 2020 Pukul 19.00 WIB.



blado dan sekitarnya, sedangkan mereka yang datang bersama rombongan cenderung berasal dari luar kabupaten Batang. Pada umumnya, mereka adalah pemeluk Islam tradisional (Nahdatul Ulama) yang memiliki tradisi ziarah yang sangat erat dengan berbagai tujuan masing-masing. Fenomena ini membuktikan betapa besarnya potensi Kompleks Makam Auliya' Wonobodro sebagai desa wisata religi untuk ziarah kubur pemeluk agama Islam. Apabila desa wisata religi untuk ziarah kubur ini dikelola dengan maksimal dan profesional akan dapat meningkatkan kesejahteraan baik dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya serta dapat menjadi kebanggaan bagi warga masyarakat sekitar komplek makam.

Kompleks Makam Auliya' Wonobodro menawarkan objek wisata yang cukup lengkap sebagai tempat untuk mengilas balik sejarah serta penyebaran agama Islam di Indonesia. Disamping itu juga dapat menjadi pilihan alternatif bagi para peziarah, apalagi dengan biaya yang sangat murah sehingga menarik minat masyarakat untuk berwisata religi di komplek tersebut.

Kompleks Makam Auliya' Wonobodro, biasanya ramai dikunjungi peziarah pada hari Kamis dan Jum'at. Selain itu kunjungan peziarah yang juga ramai pada saat lebaran Haji dan beberapa minggu sebelum bulan Ramadhan yaitu pada bulan Sya'ban/Ruwah. Jumlah pengunjung mencapai puncaknya setiap tanggal 13 Muharram dimana diadakan acara Khoul Akbar Auliya' Wonobodro Syekh Maulana Maghribi. Namun demikian makam Syekh Maulana Maghribi tetap dibuka disetiap hari, pengunjung yang datang dari berbagai daerah di Jawa Tengah, seperti dari Batang, Pekalongan,



Pemalang, Kendal, Semarang, dan bahkan ada yang dari Jawa Timur dan Jawa Barat. Jumlah peziarah makam tidak dapat diketahui secara pastinya, pada setiap Khaul jumlah peziarah mencapai ribuan orang. Pada tahun 2019 bersumber dari Radar Pekalongan, Makam Syekh Maulana Maghribi mencapai 245.072 pengunjung, dan ini menjadi angka kunjungan tertinggi dari 37 tempat wisata yang ada di Kabupaten Batang.

Kehidupan masyarakat di Desa Wonobodro sangat berkembang semenjak adanya wisata religi Kompleks Makam Auliya' Wonobodro. Terutama untuk kehidupan sosial keagamaan mereka, karena dengan semakin seringnya kegiatan keagamaan diadakan maka kerohanian masyarakat semakin terbagun dengan sendirinya. Selain itu, yang tidak kalah penting, keberadaan kompleks makam tersebut juga memberi manfaat masyarakat untuk kehidupan perekonomian mereka. Keberadaan wisata religi kompleks makam ini membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Terbukti dengan adanya wisata religi kompleks makam tersebut, masyarakat sekitar banyak yang berdagang dan bekerja di kawasan wisata tersebut. Bahkan menjadi mata pencaharian utama bagi mereka. Banyak usaha mereka dari hasil usaha turun temurun dari orang tuanya. Bahkan ada sebagian masyarakat yang tadinya bekerja di tempat lain beralih profesi dengan membuka usaha di kawasan wisata religi Kompleks Auliya' Wonobodro. Kebanyakan Pedagang di sekitar wisata religi membuka lapak atau rukonya 24 jam. Karena wisatawan yang datang tidak hanya siang hari bahkan banyak yang malam hari untuk berziarah. Dengan demikian, mereka juga



membutuhkan tenaga kerja untuk bekerja di unit usaha mereka. Sehingga tidak hanya pedagang yang mendapat berkah dengan adanya wisata religi kompleks makam tersebut. Selain itu, keberadaan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro juga turut meningkatkan pendapatan Desa Wonobodro sehingga berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat di Desa Wonobodro.

Potensi tersebut menjadikan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro bukan hanya berfungsi sebagai tempat untuk beribadah, namun juga sebagai daya tarik wisata religi yang berkontribusi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat disekitarnya. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk membahas penelitian dengan judul **“Multiplier Effect Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.”**

B. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Bagaimana Peran Dari Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?



C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui peran dari wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi pariwisata.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk bahan kajian atau informasi bagi pengelola wisata religi, masyarakat dan akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bisa memperluas wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pertimbangan dan motivasi bagi masyarakat sekitar, sekaligus dapat sebagai bahan koreksi untuk meningkatkan kesejahteraannya.

c. Bagi Lembaga Pemerintahan

Penelitian tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu memberikan perhatian khusus serta sebagai pembinaan secara berkelanjutan kepada kompleks wisata religi.

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dan rumusan masalah diatas, maka pembahasan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II Tinjauan Pustaka
- Bab ini berisi landasan teori tentang manajemen, pariwisata, wisata religi, dan kesejahteraan masyarakat. Serta penelitian terdahulu dan kerangka teori.
- BAB III Metode Penelitian
- Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian & Pembahasan
- Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan di kawasan wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro, manajemen pengelolaan wisata religi makam Syekh Maulana maghribi dan peran wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
- BAB V Penutup
- Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yaitu memberikan penjelasan dan menarik simpulan dari pembahasan masalah yang telah di bahas dari awal hingga akhir dan memberikan masukan yang





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang *Multiplier Effect* Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonobodro, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Kompleks Makam Auliya' Wonobodro merupakan salah satu wisata religi yang selalu ramai dikunjungi dan menjadi pilihan para peziarah. Kompleks Makam Syekh Maulana Maghribi, biasanya ramai dikunjungi peziarah pada hari Kamis dan Jum'at. Selain itu kunjungan peziarah yang juga ramai pada bulan Haji dan periode sebelumnya serta beberapa minggu sebelum bulan Puasa atau Ramadan yakni pada bulan Sya'ban/Ruwah. Jumlah pengunjung mencapai puncaknya setiap tanggal 13 Muharram dimana diadakan acara Khoul Akbar Auliya' Wonobodro Syekh Maulana Maghribi.
2. Manajemen wisata religi Kompleks Makam Auliya' Wonobodro yang dilakukan oleh Yayasan Maulana Maghribi sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pwnngorganisasian, penggerakan, dan juga pengawasan. Fungsi manajemen tersebut dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh semua anggota yayasan. Hal ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan semata-mata hanya untuk melestarikan dan

mengembangkan nilai-nilai Islam menurut paham Ahlussunah Wal Jamaah.

3. Keberadaan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro sangat berdampak untuk kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Desa Wonobodro dalam meningkatkan kesejahteraan mereka, hal tersebut dapat dilihat dengan:
 - a. Masyarakat di sekitar Kompleks Makam Auliya' Wonobodro meningkat kesejahteraannya, dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan mereka. Dengan adanya kompleks makam tersebut banyak masyarakat yang membuka usaha disekitar makam, dan banyak pula yang menjadikannya sebagai pekerjaan tetap dikarenakan kehidupan mereka semakin membaik dibandingkan dengan sebelum membuka usaha mereka.
 - b. Selain itu, kontribusi Kompleks Makam Auliya' Wonobodro terhadap peningkatan pendapatan, mampu menjadi faktor pendorong untuk mendapat akses pendidikan yang baik untuk masyarakat sekitar. Yayasan Maulana Maghribi sebagai pengelola Kompleks Makam Auliya' Wonobodro juga sangat fokus terhadap pendidikan masyarakatnya. Dengan dibangunnya TK Al-Qur'an As-Syafi'iyah dan Madrasah Diniyah As-Syafi'iyah, serta SMP Islam An-Nur, sangat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan kesempatan belajar yang sebaik-baiknya.



- c. Selain dampak diatas, dampak yang tidak kalah penting adalah bagi kehidupan sosial keagamaan, semakin seringnya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan maka kerohanian masyarakat dapat terbagun. Seperti halnya di Kawasan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro selalu rutin mengadakan kegiatan keagamaan mulai dari kegiatan harian seperti maulid sholawat, kegiatan mingguan seperti berjenjen dan pembacaan kitab kuning, kegiatan bulanan seperti jamaah tahlil dan Rotibul Hadad, serta kegiatan tahunan seperti Acara Khoul Auliya' Wonobodro. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Kompleks Makam Auliya' Wonobodro bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan sosial beragama di desa Wonobodro.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan untuk pihak-pihak terkait sehingga bisa menjadi referensi untuk pengelola maupun masyarakat sekitar, yaitu :

1. Akan lebih baik jika pengelola mampu bekerjasama dengan dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, agar potensi Kompleks Makam Auliya Wonobodro dapat berkembang secara optimal untuk kedepannya.
2. Pengelola diharapkan terus meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang pengunjung dalam melaksanakan ziarah di Kompleks Makam Auliya' Wonobodro serta terus menjaga kebersihan lingkungan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro.

3. Bagi masyarakat maupun peziarah, sebaiknya ikut serta dalam menjaga kelestarian objek wisata religi Kompleks Makam Auliya' Wonobodro dengan tidak membuang sampah sembarangan di kawasan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sucipto, Hery. Fitria Andriyani. 2014. *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek Dan Tantangannya*. Jakarta: Grafindo Books Media & Wisata Syariah Consulting.
- Spillane, J James. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, *Pengertian Wisatawan*, Undang-Undang Republik Indonesia.
- Ruslan, Arifin. 2007. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Muslih, M Hanif. 1998. *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Khozin, Muhammad Ma'ruf. 2017. *Risalah Ziarah Kubur*. Surabaya : Muara Progresif.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Pengantar*. Jakarta; Raya Grafindo.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dokumen Biro Pusat Statistika Indonesia tahun 2000
- Anton, Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Chapra, Umer. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Masyhuri dan M. Zainudin. 2011. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bnadung: Remaja Rosada Karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Noor, Munawar. 2015. *Memotret Data Kualitatif*. Semarang: CV. Duta Nusindo.



- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Abdul, Al Mishri Sami'. 2006. *Pilar Pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ash-Sha'idi, Hakam Abdul. 1998. *Berpergian (Rihlah) Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Buchari, Alma Dan Donni Priansa Juni. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Erawan Dan I Nyoman. 1994. *Pariwisata Dan Pembangunan Ekonomi (Bali Sebagai Kasus)*. Denpasar: Upada Sastra.
- Khodiyat, Ramaini. 1992. *Kamus Pariwisata Dan Perhotelan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Republik Indonesia. 1999. *Undang- Undang Otonomi Daerah, Kuraiko Pratama Bandung, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*.
- Suryono, Agus. 2004. *Paket Wisata Ziarah Umat Islam*. Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah Dan Stiepari Semarang.
- Handoko, Hani. 2004. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2006. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yarma Widya.
- Simanjuntak, Bungaran dan Tanjung, Flores. Dkk. 2017. *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Buku Obor.
- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Foster, Dennis L. 2000. *An Introduction Travel & Tourism, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan*
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.



Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 11 tahun 2009* tentang Kesejahteraan Sosial.

Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

Fauzan, Muchamad. 2015. *Selubung Historigrafi Syekh Maulana Maghribi Wonoodro*. Jurnal Penelitian IAIN Pekalongan.

Ikhsan, Muhammad. 2017. *Multiplier Effect Industri Pariwisata Candi Muara Takus Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. JOM Fekon, Vol.4, No.4, No.1.

Zulkifli, Afriwanda. 2017. *Analisis Angka Pengganda Pada Pariwisata Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar Terhadap Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Pantai Ulee Lheue Dan Lampuuk*, JIM Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Vol.2 No.1.

Rohman, Auliyaur. *Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan*, jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016.

Skripsi

Gustina, Rhosa. 2017. *Analisis Multiplier Effect Tambak Udang Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Desa Tabjung Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Dwi Dayana, Husna. 2017. *Pengaruh Wisata Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Cinderamata di Kota Mataram*. Universitas Islam Negeri Mataram.



PEDOMAN WAWANCARA

Berikut ini panduan wawancara yang peneliti lakukan untuk menggali informasi tentang “ Multiplier Effect Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. “

Untuk Pengelola Makam

1. Bagaimana gambaran umum Makam Syekh Maulana Maghribi?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di Makam Syekh Maulana Maghribi?
3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di Makam Syekh Maulana Maghribi?
4. Pelayanan apa saja yang diberikan kepada peziarah Makam Syekh Maulana Maghribi?
5. Adakah badan pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi?
6. Apa maksud dan tujuan dibentuknya badan pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi?
7. Siapa sajakah anggota pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi?
8. Bagaimana pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi?
9. Dari mana sumber dana untuk pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi?
10. Bagaimana harapannya untuk perkembangan makam Syekh Maulana Maghribi?

Untuk Masyarakat (Pelaku Usaha)

1. Bagaimana pendapat anda tentang wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi?
2. Sudah berapa lama berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?
3. Apa alasan anda berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?
4. Sebelum berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi, apa pekerjaan sebelumnya?





5. Berapa pendapatan anda setelah berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?
6. Apakah ada perbedaan pendapatan dengan sebelum berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?
7. Apakah hasil dari berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi dapat meningkatkan kesejahteraan anda dan keluarga?
8. Apakah ada aturan tertentu untuk berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?
9. Apa harapan anda terkait dagangan anda dan wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi untuk kedepannya?

Untuk Pengunjung (Peziarah) :

1. Apa motivasi saudara berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?
2. Kapan biasanya saudara berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?
3. Bagaimana fasilitas dan pelayanan di Makam Syekh Maulana Maghribi?
4. Bagaimana pendapat anda terkait akses menuju Makam Syekh Maulana Maghribi?
5. Apa saja pengeluaran saudara selama di Makam Syekh Maulana Maghribi?
6. Bagaimana kesan saudara setelah berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?
7. Apa harapan saudara terkait Makam Syekh Maulana Maghribi untuk kedepannya?

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1

Narasumber : Bapak Akhmad Suyuthi
 Jabatan : Ketua Yayasan Maulana Maghribi
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 September 2020

Bersama Pengelola Makam

1. Bagaimana gambaran umum Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab : Makam Syekh Maulana Maghribi ini berada di bangunan yang berbeda namun masih dalam satu Kompleks Makam Auliya' Wonobodro yang terletak di Bukit Kamulan desa Wonobodro kecamatan Blado kabupaten Batang. Sebenarnya jumlah keseluruhan makam yang berada di kompleks ini diperkirakan sejumlah 72 makam auliya. Akan tetapi, hanya beberapa makam saja yang kharisma dan kesakralannya menjadi pusat perhatian para peziarah, yakni makam Syekh Maulana Maghribi dan makam Ki Ageng Pekalongan. Sehingga kompleks makam ini sebih populer dikalangan peziarah dengan nama Makam Syekh Maulana Maghribi. Adapun beberapa Auliya' tersebut, antara lain:

1. Syekh Maulana Maghribi
 2. Syekh Sunan Kudus
 3. Syekh Subakir
 4. Syekh Jumadil Qubro
 5. Syekh Jambu Karang
 6. Syekh Fakir Sugih
 7. Syekh Bandi Matis
 8. Kyai Agung Bahu Rekso
 9. Kyai Agung Pekalongan
 10. Kyai Agung Wonobodro
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di Makam Syekh Maulana Maghribi?



Jawab: Kalo untuk sarana dan prasarana sendiri sih disini sudah termasuk lengkap ya mas kalo menurut saya, karna kita sebagai pengelola makam semaksimal mungkin menyediakan seluruh fasilitas penunjang makam biar semua peziarah dapat merasa nyaman disini, kita juga tiap tahunnya selalu rutin untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang kiranya sudah tidak layak pakai sehingga bisa nyaman kembali untuk dipakai peziarah.

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Kalo kegiatan disini alhamdulillah cukup padat mas mulai dari kegiatan harian bahkan sampai tahunan sudah tersusun rapi dalam agenda yayasan. Diantaranya seperti:

1) Kegiatan Harian

Kegiatan harian atau kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Syekh Maulana Maghribi secara rutin dalam setiap harinya, antara lain:

- a) Maulid Sholawat, yang dilaksanakan setiap hari di seluruh masjid & mushola di Desa Wonobodro.

2) Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan atau rutinan yang dilaksanakan Yayasan Syekh Maulana Maghribi secara rutin dalam setiap minggunya, antara lain:

- a) Berjanjen dan khitobah remaja masjid, yang dilaksanakan setiap malam selasa bergilir di mushola Desa Wonobodro.
- b) Pengajian kitab kuning, yang dilaksanakan setiap malam minggu di masjid.
- c) Pengajian kitab kuning, yang dilaksanakan setiap malam kamis di mushola makam.

3) Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan adalah kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Syekh Maulana Maghribi secara rutin setiap sebulan sekali, antara lain:

- a) Jamaah tahlil dan sholawat Rotibul Hadad, yang dilaksanakan setiap malam jumat pon.
- b) Jamaah tahlil Wonobodro, yang dilaksanakan setiap malam jumat kliwon di makam.





4) Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan adalah kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Syekh Maulana Mghribi secara rutin dalam setiap tahunnya, antara lain:

- a) Acara Khoul Auliya' Wonobodro, dilaksanakan setiap tanggal 13 Muharam di Makam.
- b) Acara sunatan masal, dilaksanakan setiap tanggal 13 Robiul Awal.
- c) Acara Jamaah Sholawat Simthut Duror, dilaksanakan setiap tanggal 13 Robiul Awal.
- d) Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam.
- e) Pelaksanaan silaturahmi Idul Fitri atau Halal Bi Halal tanggal 7 Syawal.
- f) Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah, infaq dan shadaqoh kepada kaum dhuafa dan anak yatim piatu.
- g) Penerimaan, pemotongan dan penyaluran hewan qurban kepada masyarakat (kaum dhuafa dan anak yatim piatu).

4. Pelayanan apa saja yang diberikan kepada peziarah Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Selain dari sarana dan prasarana seperti fasilitas tadi mas, sebenarnya kami selalu terbuka kepada para peziarah ketika hendak ngobrol atau berbincang-bincang terkait kompleks makam disini, karna di pos sekretariat kami ada juru kunci yang selalu siap menjelaskan terkait makam disini, selain itu juga ketika khoul itu semua masyarakat disekitar makam disini selalu terbuka rumahnya ketika ada peziarah yang ingin menumpang dirumahnya hanya untuk beristirahat dan mereka semua tidak menarik biaya.

5. Adakah badan pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Ada mas, disini ada Yayasan Maulana Maghribi yang mengelola Kompleks Makam Auliya' Wonobodro.

6. Apa maksud dan tujuan dibentuknya badan pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi?



Jawab: Maksud dan tujuan yayasan adalah melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai Islam menurut paham Ahlussunah Wal Jamaah. Dalam hal ini adalah Kompleks Makam Auliya' Wonobodro.

7. Siapa sajakah anggota pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Sebagai penasehat: KH. M. Anis bin K.H. Thohir bin KH. Abdul Fattah dan KH. Drs. Abdurohman Tobari, Ketua kebetulan saya sendiri: Bapak Akhmad Suyuthi, Sekretaris: Bapak Eko Widiyanto, SE, Bendahara: H. Amad Alimi, S.Ag., Seksi Usaha: Bapak Muhammad Khaeri, S.Hut, Bapak Wahyono, dan Bapak Ketua RT, RW serta Perangkat Desa, dan untuk Seksi Teknis: Bapak Mundakir dan Bapak Muslim.

8. Bagaimana pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Untuk pengelolaan sendiri di kompleks makam ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab yayasan, pengelola yayasan melakukan semua tugas dan fungsinya mulai dari perencanaan seperti melakukan rapat sebelum kegiatan, pengorganisasian disini sudah tetap anggotanya, pergerakan atau pelaksanaan semua kegiatan yang sudah menjadi agenda di kompleks makam serta pengawasan yang langsung dilakukan oleh saya sebagai ketua yayasan. Namun semua itu selalu dibantu oleh seluruh warga masyarakat Desa Wonobodro yang sangat mencintai dan bangga terhadap adanya Kompleks Makam Auliya' Wonobodro di desa mereka.

9. Dari mana sumber dana untuk pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Kalo untuk sumber dana sendiri kami peroleh dari infaq dan shodakoh para peziarah serta berbagai donatur mas.

10. Bagaimana harapannya untuk perkembangan makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Harapan saya selaku ketua yayasan ya sama seperti maksud dan tujuan dibentuknya yayasan yaitu semoga dapat terus melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai Islam menurut paham Ahlussunah Wal Jamaah. Dalam hal ini adalah Kompleks Makam Auliya' Wonobodro.



Wawancara 2

Narasumber : Ibu Mardiyah

Jabatan : Pedagang kopi, gorengan, dll

Hari, Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Bersama Masyarakat (Pelaku Usaha)

1. Bagaimana pendapat anda tentang wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Menurut saya Makam Syekh Maulana Maghribi ini dapat memberi keberkahan buat semuanya mas, karna kompleks makam ini selalu ramai dikunjungi para peziarah yang mencari keberkahan, serta saya sendiri yang mendapat berkah dari adanya kompleks makam ini.

2. Sudah berapa lama berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Sudah lama mas, kira-kira sudah 10 tahunan lebih lah.

3. Apa alasan anda berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Ya seperti yang saya bilang tadi mas, disini ramai peziarah, jadi saya jualan disini.

4. Sebelum berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi, apa pekerjaan sebelumnya?

Jawab: Sebelumnya saya petani mas, petani padi dan jagung, bantu-bantu suami saya.

5. Berapa pendapatan anda setelah berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Alhamdulillah lah mas, kalo sekarang sih alhamdulillah sehari kurang lebih Rp.100.000,- dapet kalo sehari, kalo pas khoul malah bisa nyampe Rp.1.000.000,- mas per hari.

6. Apakah ada perbedaan pendapatan dengan sebelum berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Jauh mas, dulu mah pas bantu suami paling bisa buat makan sehari-hari, kalo sekarang alhamdulillah sedikit-sedikit bisa buat nyekolahkan anak-anak yang layak mas.

7. Apakah hasil dari berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi dapat meningkatkan kesejahteraan anda dan keluarga?

Jawab: Kalo menurut saya sendirisih alhamdulillah mas sekarang sudah lebih sejahterta kalo dibandingkan dulu sebelum berdagang disini.

8. Apakah ada aturan tertentu untuk berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Tidak ada mas, disini kan saya jualan di depan rumah saya sendiri, ya paling harus jaga kebersihan lah.

9. Apa harapan anda terkait dagangan anda dan wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi untuk kedepannya?

Jawab: Semoga peziarah yang datang ke makam semakin ramai, sehingga dapat memberi keberkahan untuk semuanya lah.



Wawancara 3

Narasumber : Ibu Darwati

Jabatan : Pedagang warung makan dan sembako.

Hari, Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Bersama Masyarakat (Pelaku Usaha)

1. Bagaimana pendapat anda tentang wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Menurut saya keberadaan Makam Syekh Maulana Maghribi ini adalah anugrah yang Allah berikan untuk desa kami mas, karena dengan adanya makam ini kehidupan masyarakat disini sangat berubah yang dulunya sangat sepi dan primitif sekarang jadi ramai dan masyarakatnya mulai aktif dalam bersosial karena sering bertemu dengan para peziarah.

2. Sudah berapa lama berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Saya membuka warung ini kurang lebih sudah 7 tahun.

3. Apa alasan anda berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Ya karna ramai mas, karena banyak peziarah yang datang dari luar kota dan membutuhkan makanan berat seperti nasi, karna sebelumnya hanya ada makanan ringan dan minuman.

4. Sebelum berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi, apa pekerjaan sebelumnya?

Jawab: Sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga mas.

5. Berapa pendapatan anda setelah berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Sekarang pendapatan saya kurang lebih Rp. 3.500.000,- untuk setiap bulannya dan ketika acara khaul dapat mencapai Rp. 1.000.000,- bahkan disetiap harinya.

6. Apakah ada perbedaan pendapatan dengan sebelum berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Sangat berbeda mas, karna dulu kan saya hanya sebagai ibu rumah tangga, dan tidak berpenghasilan. Alhamdulillah sekarang sudah berpenghasilan sendiri.



7. Apakah hasil dari berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi dapat meningkatkan kesejahteraan anda dan keluarga?

Jawab: Dengan pendapatan saya sekarang alhamdulillah dapat terus mengembangkan usaha dan sekarang saya sudah mulai memproduksi opak dan bisa menabung untuk merenovasi rumah saya.

8. Apakah ada aturan tertentu untuk berdagang di area makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Tidak ada khusus mas, disini bebas siapa saja yang mau berdagang tapi ya tetap harus di lingkunganya sendiri, kaya saya ini dirumah saya sendiri.

9. Apa harapan anda terkait dagangan anda dan wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi untuk kedepannya?

Jawab: Semoga kompleks makam Syekh Maulana Maghribi terus ramai dan bisa memberi dampak lebih untuk masyarakat sekitar.



Wawancara 4

Narasumber : Mbak Kiki

Alamat : Siwalan, Pekalongan.

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

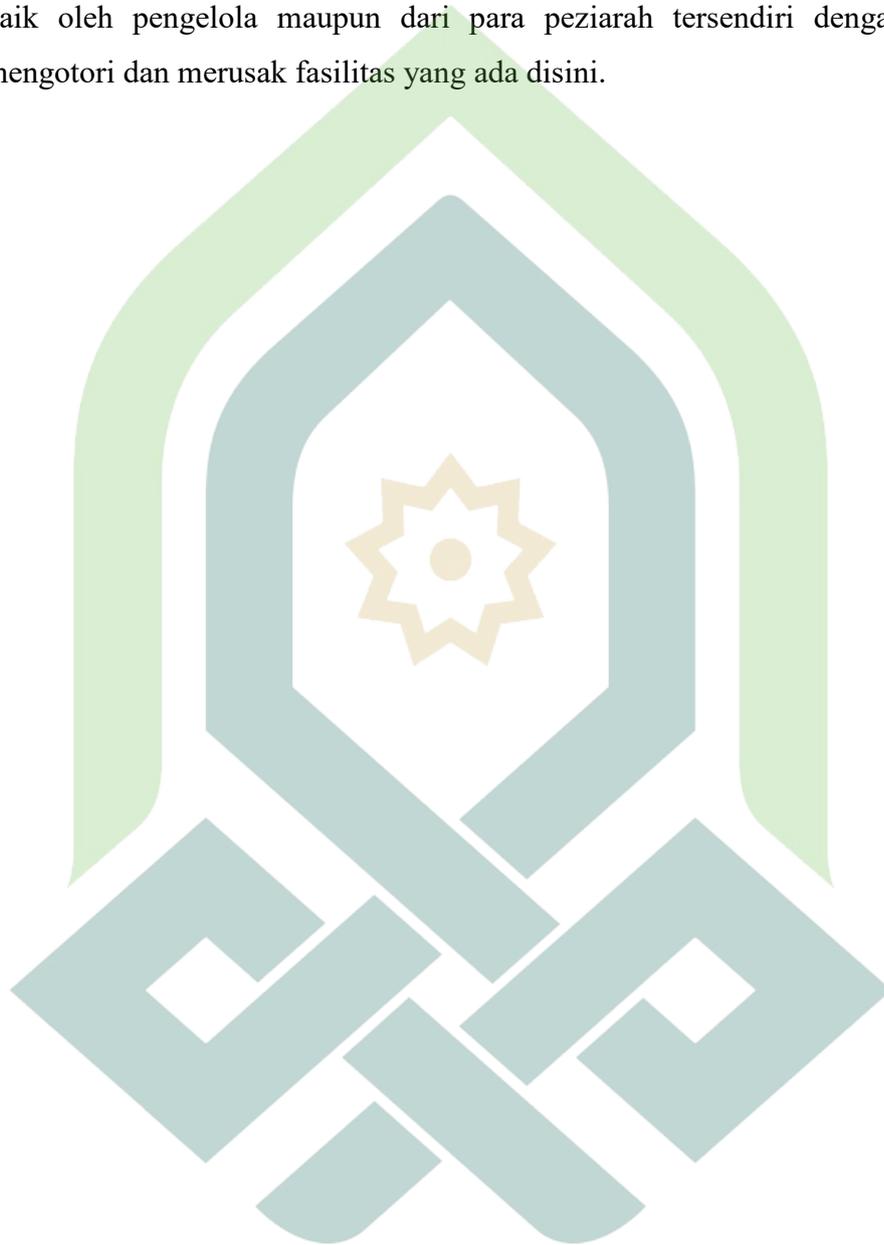
Bersama Pengunjung (Peziarah) :

8. Apa motivasi saudara berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?
Jawab: Ngalap berkah mas, sekalian berwisata bersama keluarga.
9. Kapan biasanya saudara berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?
Jawab: Kami sekeluarga biasa kesini biasanya tiap bulan sekali, kalo pas satu keluarga gak ada kesibukan kami selalu kesini bareng-bareng.
10. Bagaimana fasilitas dan pelayanan di Makam Syekh Maulana Maghribi?
Jawab: Kalau untuk fasilitas sih menurut saya sudah sangat memadahi ya, dengan di sediakannya dua mushola untuk perempuan dan laki-laki sendiri juga menurut saya sangat baik.
11. Bagaimana pendapat anda terkait akses menuju Makam Syekh Maulana Maghribi?
Jawab: Untuk akses sendiri sih menurut saya sangat baik karena banyak penunjuk arah disekitar jalan menuju sini, jalannya juga sudah sangat bagus semua.
12. Apa saja pengeluaran saudara selama di Makam Syekh Maulana Maghribi?
Jawab: Kalau untuk pengeluaran sih kami paling biasanya untuk transport dan membeli cemilan ya mas untuk di lokasi, dan yang wajib harus membeli oleh-oleh khas sini mas opak, kami selalu membeli opak untuk dibawa pulang.
13. Bagaimana kesan saudara setelah berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?
Jawab: Kesan saya sangat puas ya dengan adanya kompleks makam disini saya jadikan destinasi wisata religi rutin saya dan keluarga disetiap bulannya.



14. Apa harapan saudara terkait Makam Syekh Maulana Maghribi untuk kedepannya?

Jawab: Harapan saya semoga kompleks makam ini terus dijaga kelestariannya baik oleh pengelola maupun dari para peziarah tersendiri dengan tidak mengotori dan merusak fasilitas yang ada disini.



Wawancara 5

Narasumber : Mas Aji

Alamat : Denasri, Batang.

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Bersama Pengunjung (Peziarah) :

1. Apa motivasi saudara berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Mendoakan para Auliya' mas.

2. Kapan biasanya saudara berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Saya kesini rutin mas biasanya tiap hari jumat.

3. Bagaimana fasilitas dan pelayanan di Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Untuk fasilitas disini saya rasa sudah sangat lengkap, dan yang sangat menjadi daya tarik saya sih adanya kolam tempat wudhu di area mushola laki-laki itu sangat bagus sih dengan airnya yang langsung dari pegunungan. Hanya saja yang saya sayangkan untuk toilet laki-lakinya sedikit kurang bersih dan terkesan kotor sih, selain itu juga di bagian dinding atasnya ada bagian yang terbuka sehingga membuat saya kurang nyaman ketika mau ke toilet.

4. Bagaimana pendapat anda terkait akses menuju Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Kalau untuk akses sudah sangat baik karena dari bandar ya kalau saya lewatnya mau kesini itu disekitar jalan menuju sini sudah ada penunjuk arah, jalannya juga sudah sangat bagus semua untuk akses sepeda motor bahkan bis sekalipun.

5. Apa saja pengeluaran saudara selama di Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Kalau untuk pengeluaran saya paling beli kopi sama rokok mas buat ngademkan karena disini kan dataran tinggi ya jadi cukup dingin kalau sore sampai malam.

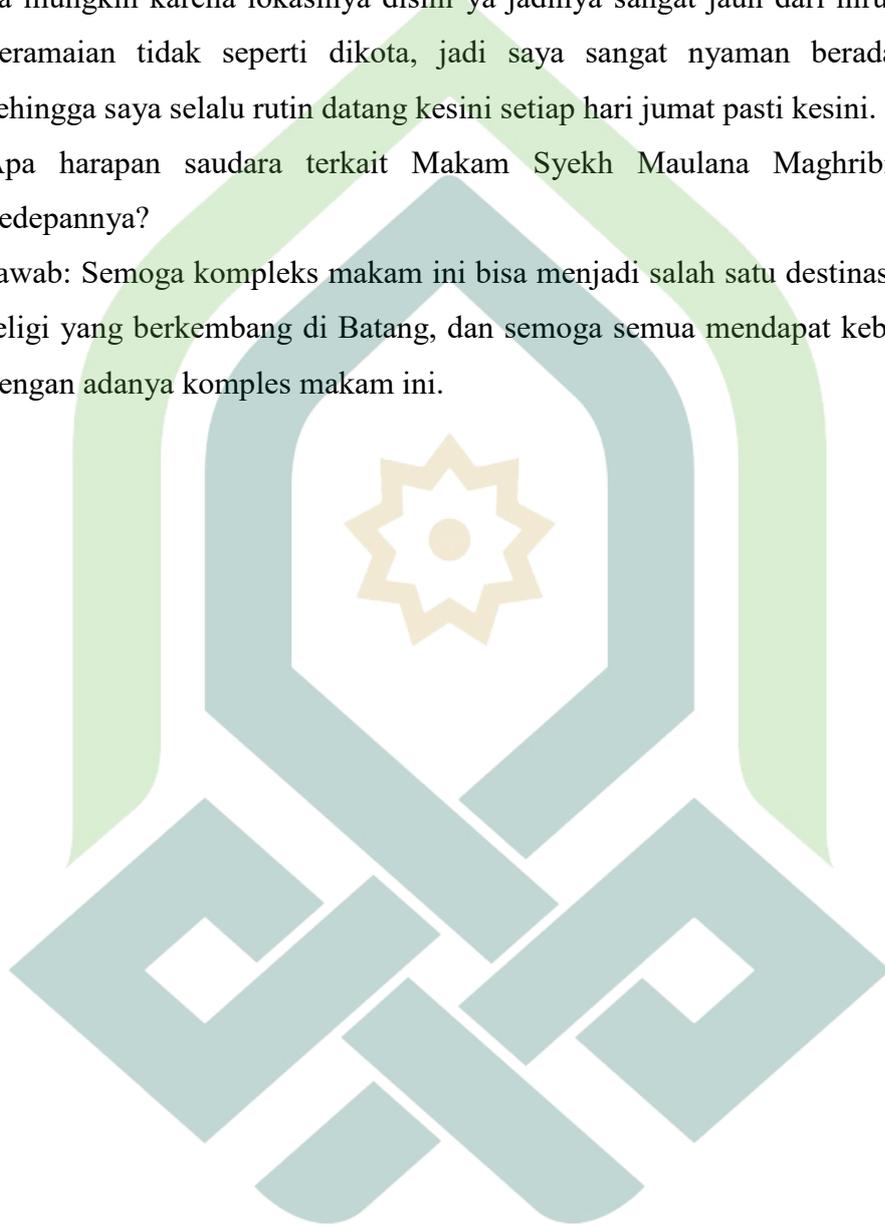


6. Bagaimana kesan saudara setelah berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi?

Jawab: Kesan saya selama berziarah disini si sangat menyenangkan saya mas, ya mungkin karena lokasinya disini ya jadinya sangat jauh dari hiruk pikuk keramaian tidak seperti dikota, jadi saya sangat nyaman berada disini sehingga saya selalu rutin datang kesini setiap hari jumat pasti kesini.

7. Apa harapan saudara terkait Makam Syekh Maulana Maghribi untuk kedepannya?

Jawab: Semoga kompleks makam ini bisa menjadi salah satu destinasi wisata religi yang berkembang di Batang, dan semoga semua mendapat keberkahan dengan adanya kompleks makam ini.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.0585/In.30/F.IV/TT.00/09/2020
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

11 September 2020

Kepada Yth,
Kepala Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Ahmad Mustaghfirin
NIM : 2013114154

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: **"Multiplier effect wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Shinta Dewi Rismawati

VISI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM :
Menjadi Fakultas terkemuka dan kompetitif dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berwawasan keindonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

VISI JURUSAN EKONOMI SYARIAH :
Menjadi Jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG KECAMATAN BLADO
DESA WONOBODRO**

Jl. Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Kode Pos 51255

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Indasah
Jabatan : Kepala Desa Wonobodro

Menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mustaghfirin
NIM : 201311454
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang untuk memperoleh data guna keperluan Skripsi dengan judul "*Multiplier Effect* Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang."

Batang, 28 September 2020
Kepala Desa



DOKUMENTASI



Gapura Utama
Kompleks Makam Auliya Wonobodro



Tempat Sekertariat
(Juru Kunci)



Gapura Makam
Syekh Maulana Maghribi



Gapura Makam
Kyai Agung Pekalongan



Penulis bersama Bpk. Akhmad Suyuthi
(Ketua Yayasan Maulana Maghribi)



Penulis bersama Ibu Sri Indasah
(Kepala Desa Wonobodro)



Penulis bersama Ibu Mudriyah
(Pedagang minuman dan aneka cemilan)



Penulis bersama Bpk. Supriyadi
(Pedagang Minuman dan gorengan)



Penulis bersana Ibu Darwati
(Pedagang warung makan dan sembako)



Penulis bersama Mas Sugiarto
(Peziarah dari Kendal)



Penulis dengan Mbk Kiki
(Peziarah dari Pekalongan)



Penulis dengan Mas Aji
(Peziarah dari Batang)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : AHMAD MUSTAGHFIRIN
 NIM : 2013114154
 Tempat, Tgl Lahir : Batang, 02 Maret 1995
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : RT.01/RW.02 Desa Kalipucang Kulon,
 Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fauzan
 Pekerjaan : Buruh
 Nama Ibu : Tjahjawati
 Pekerjaan : Perangkat Desa
 Alamat : RT.01/RW.02 Desa Kalipucang Kulon,
 Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N KALIPUCANG WETAN Tahun 2001 – 2007
2. SMP N 1 BATANG Tahun 2007 – 2010
3. SMA N 2 BATANG Tahun 2010 – 2013
4. IAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 10 November 2020


AHMAD MUSTAGHFIRIN
 NIM. 2013114154





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AHMAD MUSTAGHFIRIN**
NIM : **2013114154**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“MULTIPLIER EFFECT WISATA RELIGI MAKAM SYEKH MAULANA
MAGHRIBI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA WONOBODRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



AHMAD MUSTAGHFIRIN
NIM. 2013114154

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.